



Media: Seputar Indonesia

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Februari 2017

Halaman: 15

Website KPU Yogya Diretas 24 Jam

YOGYAKARTA – Konstelasi politik jelang Pemilihan Wali Kota (Pilwali) Yogyakarta 2017 semakin memanas. *Website* resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta diretas oleh pihak tak bertanggung jawab.

"Sejak tadi pagi kami buka tapi tidak bisa. Kami sudah koordinasi dengan pengelola *web* untuk perbaikan," kata Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiyo, kemarin.

Website KPU yang diretas beralamat kpu-jogjakota.go.id yang di dalamnya tersaji seluruh data dan informasi terkait penyelenggaraan Pilwali 2017. Saat KORAN SINDO YOGYA membuka *website* tersebut Jumat siang, muncul gambar berkarakter badut.

Peretas meninggalkan pesan yang bertuliskan 'Permisipak/bukmaunanya?, bukan nya Jogja itu di pimpin sama Sultan ya?, kan gak ada pemilu dong?/: jadi guna nya KPU buat apaanyapak/buk?'. Selain itu, juga tercantum



Tampilan *website* resmi KPU Kota Yogyakarta diretas oleh pihak tak bertanggung jawab selama 16 jam sejak Kamis malam-Jumat siang, kemarin.

tulisan *Hacked By Gajah Mada, Clown Hacktivism Team. official member. JOH4CK3R-1ND-Cyber - Gajah Mada - H. Muslim - Mr.Dumpil404 - Mrs.V-H34VENT. Great Thanks to Mr.spongebob. Find Me. Love You Mrs.Purba.*

Meski pihaknya sama sekali tak bisa mengakses *website* tersebut, namun Wawan mengaku peretasan tak mengganggu aktivitas KPU menjelang hari

pemungutan suara yang akan berlangsung Rabu (15/2) pekan depan.

Sebabnya, KPU juga mem-backup data informasi melalui blog dan Facebook. "Web kami sebatas informasi publik. Untuk informasi paslon dan layanan unggah data melalui sistem informasi tahapan pilkada yang dikelola *server* KPU RI," katanya.

Sementara itu berdasar pe-

nelusuran, *website* KPU Kota Yogyakarta diretas sejak Kamis (9/2) pukul 14.00 WIB dan sudah kembali pulih Jumat (10/2) pukul 14.00 WIB.

Pakar Teknologi Informasi, Wing Wahyu Winarno mengatakan, keamanan *website-website* resmi milik pemerintah memang tergolong lemah sehingga kerap menjadi sasaran peretas. Hal itu karena pemerintah tak memikirkan sisi keamanan setelah membuka *website*. "Beda dengan *website* perbankan, sangat kuat keamanannya," katanya.

Namun demikian, di dunia internet, diakuinya seluruh *website* rentan menjadi sasaran peretas.

Winarno menganalogikan sebuah *website* seperti bangunan rumah yang bisa dibobol dari sisi mana pun. Dia memberi saran agar pemerintah mengevaluasi ulang keamanan *website* resminya. "Libatkan konsultan atau ahli TI," ujarnya.

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005